

Strategi Perpustakaan Universitas Bangka Belitung dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa

Duha¹, Fajar Wilandra Suntara², Hana Nabilla³, Indah Noviyanti⁴

^{1,2,3}Mahasiswa Manajemen, Universitas Bangka Belitung

⁴Manajemen, Universitas Bangka Belitung

¹marzukiduha@gmail.com, ²fajarwilandra24@gmail.com, ³hananabilla319@gmail.com,

⁴indahnoviyanti@ubb.ac.id

Abstrak

Peran perpustakaan tidak hanya sebagai penyedia beragam informasi, tetapi juga sebagai layanan dan program untuk meningkatkan keterampilan literasi mahasiswa. Penelitian ini membahas strategi perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Bangka Belitung dalam meningkatkan literasi mahasiswa melalui digitalisasi perpustakaan dan penggunaan teknologi informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan telah mengimplementasikan strategi layanan, inovasi, dan promosi untuk mendukung literasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, guna memahami interaksi dan situasi di Perpustakaan Universitas Bangka Belitung dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan efisiensi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan, serta dapat meningkatkan minat literasi mahasiswa lebih mendalam.

Kata Kunci: Strategi, Perpustakaan, Literasi Mahasiswa,

Abstract

The role of the library is not only as a provider of various information, but also as a service and program to improve student literacy skills. This research discusses the strategy of the college library at Bangka Belitung University in increasing student literacy through library digitalization and the use of information technology. The research results show that the library has implemented service, innovation and promotion strategies to support student literacy. This research uses a qualitative method with a case study approach, to understand interactions and situations at the Bangka Belitung University Library with data collection techniques including observation, in-depth interviews and documentation. It is hoped that the results of this research can contribute to increasing the efficiency of libraries in meeting needs, as well as increasing students' interest in literacy more deeply.

Keywords: Strategy, Library, Student Literacy,

1. PENDAHULUAN

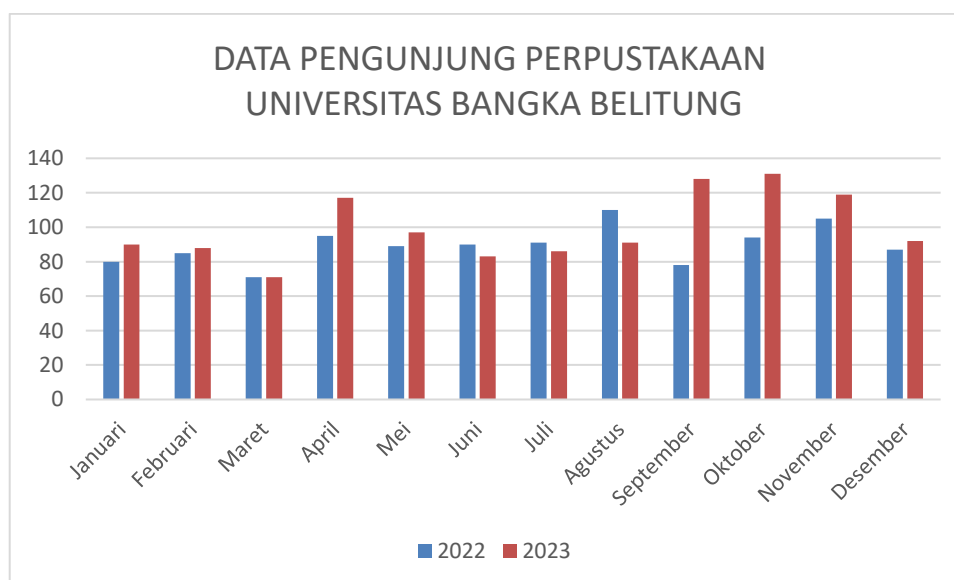
Dalam era informasi yang terus berkembang, dibutuhkan berbagai informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk menunjang hal tersebut, salah satunya dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang mampu meningkatkan wawasan pengetahuan, contohnya seperti perpustakaan. Perpustakaan tidak hanya sebagai penyedia informasi yang luas, tetapi juga berperan dalam menyelenggarakan layanan dan program yang mendukung pengembangan keterampilan literasi mahasiswa, seperti pelatihan pencarian informasi, literasi digital, serta pengembangan keterampilan penulisan akademik. Perpustakaan merupakan salah satu sumber utama bagi peneliti dalam mengakses literatur ilmiah dan data penelitian (Richard, 2023).

Perpustakaan perguruan tinggi menjadi tonggak penunjang proses pendidikan guna mencapai kesuksesan tri dharma perguruan tinggi, peningkatan kualitas pendidikan, pemenuhan kebutuhan

literasi mahasiswa dalam proses pembelajaran serta pencapaian keberhasilan dan kualitas perguruan tinggi itu sendiri. Perpustakaan perguruan tinggi adalah salah satu unsur pendukung pada perguruan tinggi yang dimana mempunyai tugas melengkapi kebutuhan informasi untuk membantu dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (Hapsari, 2019). Peran perpustakaan perguruan tinggi sendiri sangat penting agar dapat menciptakan mahasiswa yang melek akan informasi yang ada. Selain itu, perpustakaan memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan literasi mahasiswa saat ini.

Literasi informasi merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam menghadapi era digital saat ini dimana agar para mahasiswa tidak tertinggal oleh perkembangan zaman yang ada. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam memfasilitasi dan mendukung peningkatan literasi informasi mahasiswa. Namun, berbagai tantangan masih dihadapi dalam upaya meningkatkan literasi informasi mahasiswa, seperti kurangnya pemanfaatan sumber daya perpustakaan secara optimal dan minimnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya literasi informasi. (Fajriyah, K., dan Suherman, U. 2016). Perencanaan strategi yang tepat dapat menjadi langkah baik untuk membantu menyelesaikan permasalahan ini. Strategi sendiri dapat tumbuh melalui proses analisis mendalam (Amirullah, 2020)

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas strategi perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa, namun sebagian besar hanya berfokus pada aspek tertentu saja. Misalnya, Syafi'i et al. (2019) mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi literasi informasi mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi, sementara Rahayu et al. (2020) menelaah persepsi mahasiswa tentang pemanfaatan sumber daya digital perpustakaan untuk mendukung literasi informasi. Namun, masih terdapat celah penelitian (research gap) dimana belum ada penelitian yang secara komprehensif mengkaji strategi perpustakaan perguruan tinggi dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana, program literasi, serta kerjasama dengan pihak internal dan eksternal.



Grafik 1. Rata-rata pengunjung perpustakaan Universitas Bangka Belitung

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membandingkan hasil wawancara terhadap beberapa layanan perpustakaan terhadap kunjungan mahasiswa dalam rentang tahun 2022 - 2023. Permasalahan yang didapat ialah tingkat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dipengaruhi oleh kebutuhan mahasiswa, seperti halnya penyusunan skripsi yang dimana tingkat pengunjung melonjak naik dari biasanya. Selain

itu, tingkat kunjungan mahasiswa tertinggi pada bulan dimana mahasiswa menghadapi seminar proposal. Hal ini sangat berbanding jauh terhadap jumlah layanan perpustakaan dengan tingkat kunjungan ke perpustakaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah disebutkan, maka dapat ditentukan bahwa fokus penelitian ini adalah terkait tentang Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Bangka Belitung dalam meningkatkan literasi mahasiswa ditinjau dari segi layanan maupun pelaksanaannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan terhadap strategi perpustakaan tersebut.

2. METODE

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Biklen (2020) mengemukakan bahwa metode kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu jenis penelitian yang berfokus pada latar belakang, interaksi, dan kondisi tertentu dalam masyarakat tertentu. Suatu kelompok orang, suku, golongan, atau lingkup masyarakat dapat digunakan dalam studi kasus ini. Hal ini sejalan dengan kebutuhan penelitian kualitatif, di mana peneliti harus mampu berinteraksi secara langsung dengan subjek dan melibatkan diri dalam proses penelitian untuk mengumpulkan data tersembunyi seperti gerak tubuh, raut muka, dan berbagai aktivitas yang menjadi pembiasaan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Bangka Belitung. Perpustakaan ini berlokasi di Gedung Perpustakaan Universitas Bangka Belitung. Adapun narasumber yang menjadi sampel dalam penelitian ini yakni ketua tim perpustakaan Universitas Bangka Belitung. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi/pengamatan, wawancara mendalam dan juga dokumentasi. Sedangkan aktivitas dalam analisis data, yakni melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2020)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Layanan Perpustakaan

Penerapan strategi perpustakaan terfokus pada peningkatan layanan pengunjung, perpustakaan Universitas Bangka Belitung mengeksplorasi berbagai macam layanan untuk mendukung literasi mahasiswa dan juga dosen. Terdapat berbagai macam layanan yang tersedia serta dapat diakses melalui website perpustakaan, seperti Resource Guide, layanan untuk mengunduh jurnal ilmiah, layanan repository, serta aplikasi yang mendukung referensi dan sirkulasi buku. Selain itu, Perpustakaan Universitas Bangka Belitung melaksanakan kegiatan online reasearch skill yang di mana kegiatan ini meliputi jenis literatur yang berkualitas serta artikel jurnal yang sudah open access.

Selain itu, peneliti membandingkan hasil yang didapat dari wawancara tersebut dengan hasil dokumentasi layanan penyedia literatur seperti layanan resource guide. Resource guide merupakan tempat dimana untuk mengakses informasi ilmiah dari beberapa sumber yang ada di Universitas Bangka Belitung. Selain itu, resource guide juga memuat informasi mengenai koleksi cetak maupun non cetak yang tersedia untuk berbagai keseluruhan bidang ilmu. Resource guide dapat diakses melalui laman lib.ubb.ac.id. Layanan resource guide ini telah banyak digunakan oleh mahasiswa dan dosen di Universitas Bangka Belitung dengan penggunaan fitur yang diberikan cukup baik untuk mengakses layanan tersebut.

Pada bagian perpustakaan terdapat beberapa area baca yang dapat diakses oleh mahasiswa, baik di dalam ruangan maupun dibagian gedung lain. Salah satu bagian area baca menyediakan sekitar dua puluh kursi dengan bagian lesehan pada beberapa gedung. Namun hal tersebut belum sepenuhnya dilengkapi dengan fasilitas layanan pengawasan. Berdasarkan hasil penelitian, kapasitas pengunjung

pada perpustakaan Universitas Bangka Belitung terus mengalami kenaikan yang tidak menentu setiap harinya.

Proses inovasi perpustakaan telah terintegrasi dengan baik, sehingga pengunjung literasi dapat merasakan kenyamanan tersendiri. Namun hingga saat ini belum ada inovasi besar baru yang dapat diterapkan kembali. Salah satu inovasi yang dilakukan secara berkala yaitu pada ruang pengolahan yang ada di dalam perpustakaan. Ruang pengolahan buku ini digunakan untuk menangani berbagai buku baru, mulai dari pengolahan hingga pelabelan serta barcode. Pada bagian pengolahan akan memastikan bahwa buku-buku baru tersebut siap untuk diletakkan pada rak yang telah disediakan. Perpustakaan ini cenderung mengikuti trend teknologi yang ada, serta memastikan bahwa semua layanan yang diberikan dapat sesuai dengan standar perpustakaan kampus lainnya. Selain itu, perpustakaan ini juga melakukan kolaborasi dengan beberapa kampus universitas lain salah satunya ialah perpustakaan Universitas Negeri Sebelas Maret untuk saling membantu dalam kegiatan terkait akreditasi kampus serta pertukaran berbagai informasi. Akreditasi perpustakaan ini sendiri telah terakreditasi "A" hingga tahun 2026.

Promosi juga menjadi peran penting dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan. Tujuan dari promosi ini adalah untuk menarik minat mahasiswa dan memperkenalkan layanan perpustakaan kepada seluruh mahasiswa. Kegiatan tersebut sesuai dengan penjelasan Hartono (Hartono, 2016) bahwa tujuan promosi adalah untuk menarik perhatian, menimbulkan kesan, membangkitkan minat dan memperoleh tanggapan. Ada beberapa cara perpustakaan dapat menyukseskan promosi ini, baik melalui promosi media sosial, termasuk Selain itu pula, salah satu promosi yang dilakukan untuk menarik minat literasi mahasiswa ialah dengan mengadakan duta perpustakaan yang dimana akan mencari sepasang mahasiswa-mahasiswi yang berbakat untuk menjadi role model pada perpustakaan itu sendiri, yang di mana nanti akan bergerak untuk melakukan kegiatan-kegiatan terkait literasi yang ada dalam perpustakaan.

Pelaksanaan Strategi Peningkatan Literasi

Dalam strategi untuk meningkatkan literasi mahasiswa, inovasi yang tepat tentunya memiliki dampak yang cukup signifikan bagi para dosen maupun mahasiswanya. Ada beberapa inovasi layanan yang dibuat untuk meningkatkan strategi literasi. Diantaranya ialah Layanan digital library (digilib), merupakan sebuah perpustakaan digital Universitas Bangka Belitung yang menyediakan berbagai koleksi buku elektronik. Layanan ini dapat mempermudah kinerja pendidik, mahasiswa, dan dosen karena layanan ini dapat diakses pada komputer maupun smartphone. Layanan ini telah diakses dan di download sebanyak ribuan kali oleh penggunanya. Fitur layanan digital library merupakan sebuah fitur sederhana untuk menunjang serta memudahkan para pemustaka dalam mengetahui, mencari, dan menemukan informasi baik yang internal maupun eksternal Universitas Bangka Belitung.

Kedua, layanan repository merupakan sebuah layanan yang memuat karya lokal seluruh civitas akademika Universitas Bangka Belitung, baik itu dosen maupun mahasiswanya. Karya yang dapat diakses meliputi skripsi, hasil penelitian dosen, dan karya lainnya. Bukti keberhasilan strategi perpustakaan terletak pada peningkatan layanan yang terbukti secara efektif dan efisien. Berdasarkan pengamatan peneliti, fitur yang dimiliki oleh perpustakaan berbasis digital membantu perkembangan riset dan studi mahasiswa. Kemudahan dan kenyamanan pengunjung menjadi daya tarik literatur untuk mengunjungi perpustakaan.

Tahapan implementasi strategi dalam peningkatan literasi mahasiswa juga meliputi pengenalan layanan, penyelesaian keluhan, evaluasi layanan, dan implementasi inovasi. Yang pertama adalah mobilisasi organisasi. Pada tahap ini penanggung jawab program yang dikembangkan sebelumnya adalah Koordinator Pengembangan Teknologi Informasi, karena sesuai dengan bidang keahliannya. Kepala perpustakaan juga selalu memberikan dukungan selama proses pelaksanaan dan dikenal juga

sebagai pemberi motivasi dalam menjalankan tugasnya. Hal ini membuat staf lebih termotivasi untuk melaksanakan tugasnya.

Yang kedua adalah penyelesaian pengaduan. Keluhan yang disampaikan oleh mahasiswa atau dosen akan segera ditangani. Kepala Perpustakaan juga mengawasi penyelesaian pengaduan. Setelah pengaduan terselesaikan, Perpustakaan akan segera mengkonfirmasi kepada seluruh pengguna bahwa pengaduan telah teratasi. Evaluasi terhadap layanan yang direncanakan dan dilaksanakan akan dilakukan pada pertemuan bulanan dan tahunan, meskipun pengaduan cukup serius sehingga memerlukan evaluasi segera. Ketiga, inovasi. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, perpustakaan terus melakukan inovasi, baik melalui usulan, saran, keluhan, maupun berdasarkan ide atau kebutuhan pengguna yang teridentifikasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Bangka Belitung, dapat disimpulkan bahwa strategi perpustakaan dalam meningkatkan literasi mahasiswa melalui digitalisasi perpustakaan dan penggunaan teknologi informasi telah terbukti efektif. Literasi mahasiswa tidak hanya mencakup kemampuan membaca, menulis, dan mengolah informasi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, peka terhadap lingkungan, serta pemahaman konteks sosial, historis, dan kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks.

Meskipun demikian, kurangnya minat mahasiswa terhadap perpustakaan menunjukkan perlunya strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi. Oleh karena itu, strategi perpustakaan dianggap penting dalam upaya meningkatkan literasi mahasiswa dan memastikan bahwa mahasiswa dapat memanfaatkan sumber informasi yang tersedia secara optimal. Dengan demikian, perpustakaan dapat terus berperan sebagai pusat pengetahuan yang mendukung pengembangan literasi dan pengetahuan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, R. (2020). Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa.
- Andi Ibrahim. (2017) Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Uin Alaudin Makassar
- Bogdan Dan Biklen (2020:7) *Qualitative Research For Education: An Introduction To Theory And Methods*
- Fajriyah, K., & Suherman, U. (2016). Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4(1), 51-64.
- Hapsari, Dian. "Tantangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era Disrupsi" *Pustakaloka* 11, No 1 (June 30, 2019)
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Profesional: Dasar-Dasar Teori Perpustakaan Dan Aplikasinya*. Sagung Seto.
- Ibrahim, A (2017). Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka Uin Alaudin Makassar
- Ismail Sholihin (2020) *Buku Manajemen Strategik*, Jakarta: Erlangga
- Kbbi Vi. (2023)
- Masruri, A., Rahmawati, S., & Suyatno, B. (2018). Strategi Peningkatan Literasi Informasi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 4(2), 497-510.
- Rahayu Puji Suci, *Esensi Manajemen Strategi*, Zifatama Publisher (Sidoharjo Zifatama, 2015).

- Rahayu, R. N., Yusup, P. M., & Ismail, M. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Sumber Daya Digital Perpustakaan Untuk Mendukung Literasi Informasi. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8(1), 29-42.
- Rahayu, S. (2017). Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat. *Buletin Perpustakaan*.
- Ravi Udin Amirullah. (2018) Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa: Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Efektifitas Penyediaan Literatur
- Richard Togaranta Ginting Et Al., "Youtube As Digital Media Platform For Udayan University Students," *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan* 11, No. 1 (June 2, 2023).
- Sri Utari. (2018) Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Minat Baca Sebagai Upaya Mengantisipasi Hoax (Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta)
- Stanton (2020) Pengertian Strategi Dan Manajemen Strategi. <https://Repository.Stiegici.Ac.Id/Document/Download/Dcf970d0-2a04-4b9d-Bd7c-Aaea740437ae/Analisis-Strategi-Pemasaran-Donat-Madu-Cihanjuang?Filename=Bab-Ii-Hamdan-Abdul-Goni-2431900239.Pdf>
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Syafi'i, M., Supriyanto, W., & Mustofa, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Literasi Informasi Mahasiswa Dalam Menggunakan Teknologi Informasi. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 28(2), 53-61.